



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2023



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Kata Pengantar

Puji dan syukur selalu kami persembahkan kepada Allah SWT karena atas taufik dan hidayah-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2023 dapat disusun dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

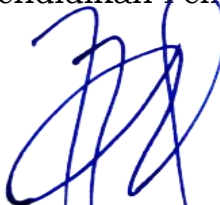
Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan terukur atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2023.

Selanjutnya hasil dari pencapaian kinerja pada tahun 2023 bukanlah usaha dari perorangan melainkan hasil kerja keras dari seluruh jajaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Oleh karena itu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan LKjIP Tahun 2023. Akhirnya kritik dan saran yang membangun juga kami butuhkan demi kesempurnaan dimasa datang.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2023 kami sampaikan agar dapat menjadi sumber informasi bagi semua pihak, terima kasih.

Arosuka, Februari 2024

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga



ZAINAL JUSMAR, S.Pd, MM, M.Si

Pembina Tk. I/ IV.B

NIP. 197305161999031004

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tupoksi	5
E. Sumber Daya Manusia	7
F. Sistematika Penyajian	8
BAB II: PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	9
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	14
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
D. APBD Bidang Pendidikan Tahun 2023	16
BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023	19
B. Akuntabilitas Keuangan 2023	38
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Strategi Pemecahan Masalah	43
C. Saran	43

Daftar Tabel:

1. Tabel 2.1: IKU Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab Solok
2. Tabel 2.2: Strategi dan Kebijakan dalam Rangka Mencapai Visi, Misi
RPJMD Kab Solok 2021-2026
3. Tabel 2.3: Laporan Perjanjian Kinerja 2023
4. Tabel 2.4: Rincian Program, Kegiatan, dan Anggaran 2023
5. Tabel 3.1: Rentang Nilai Capaian Kinerja
6. Tabel 3.2: Pencapaian IKU Disdikpora Tahun 2023
7. Tabel 3.3: Pencapaian APM PAUD Tahun 2023
8. Tabel 3.4: Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Renstra 2026
9. Tabel 3.5: Perbandingan Capaian Nasional, Provinsi dan Kab Solok
10. Tabel 3.6: Realisasi Anggaran Pencapaian APM PAUD Tahun 2023
11. Tabel 3.7: Pencapaian APM SD/MI Tahun 2023
12. Tabel 3.8: Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Resntra 2026
13. Tabel 3.9: Perbandingan Capaian Nasional, Provinsi, dan Kab Solok
Tahun 2023
14. Tabel 3.10: Realisasi Anggaran Pencapaian APM SD/MI Tahun 2023
15. Tabel 3.11: Pencapaian APM SMP/MTs
16. Tabel 3.12: Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Renstra
Tahun 2026
17. Tabel 3.13: Ketersediaan Anggaran dan Realisasi Tahun 2023
18. Tabel 3.14: Pencapaian APM Kesetaraan
19. Tabel 3.15: Perbandingan Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir
Resntra 2026
20. Tabel 3.16: Ketersediaan Anggaran APM Kesetaraan Tahun 2023
21. Tabel 3.17: Persentase Pemuda Berwirausaha Tahun 2023
22. Tabel 3.18: Ketersediaan Anggaran Tahun 2023
23. Tabel 3.19: Pencapaian Pemerolehan Medali Kejuaraan Tahun 2023

24. Tabel 3.20: Ketersediaan Anggaran dan Realisasi Tahun 2023

25. Tabel 3.21: Anggaran dan Realisasi Tahun 2023

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan kegiatan. Pemerintah yang baik dan bersih merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi dan tuntutan masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Untuk itu diperlukan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* serta akuntabel sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Solok merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di daerah Kabupaten Solok. Disdikpora Kabupaten Solok merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan, dan urusan pemerintahan bidang pemuda dan olahraga. Disdikpora dipimpin oleh Kepala Disdikpora yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sebagai bagian dari unsur pelaksana pemerintahan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pun menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 sebagai bentuk dari pertanggungjawaban kepada publik tentang apa yang telah direalisasikan. Selanjutnya, hal yang dilaporkan dalam LKjIP ini merupakan hasil dari kegiatan tahun 2023.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor 7 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga menjelaskan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Disdikpora menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

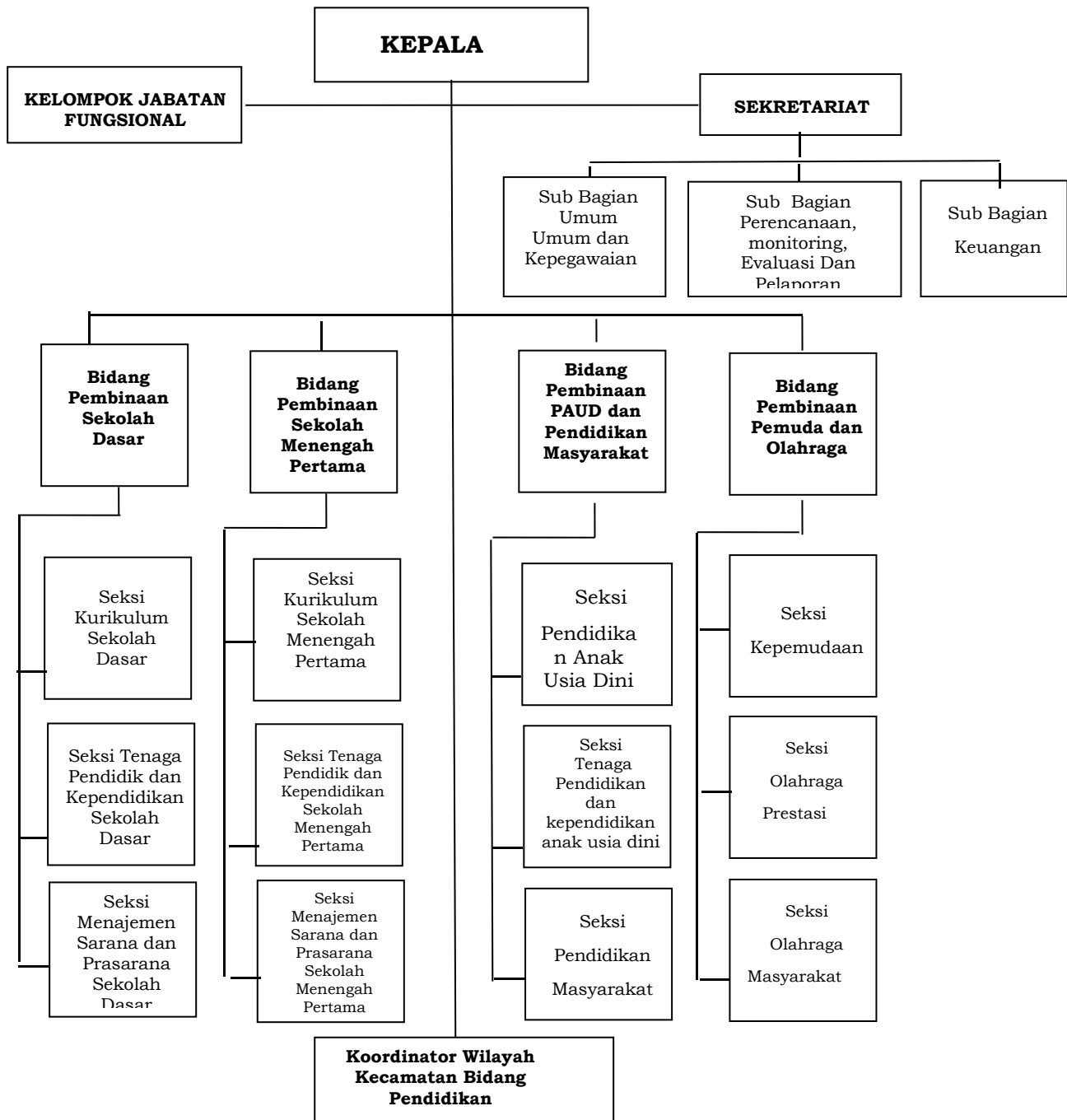
1. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan bidang pemuda dan olahraga;
4. Pelaksanaan administrasi Disdikpora; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala;
2. Sekretariat, mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - a. Penyusunan program dan anggaran meliputi penyusunan Renstra, Renja dan RKA;
 - b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, hukum, organisasi dan hubungan masyarakat; dan
 - c. Penyelenggaraan urusan keuangan dan kelengkapan yang meliputi: perbendaharaan, pendapatan, pengelolaan barang milik daerah, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan, monitoring dan pelaporan.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, dicantumkan bagian susunan organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :



Peran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok tercermin dari tugas dan fungsinya yaitu mewujudkan pendidikan di semua jenjang pendidikan dan mewujudkan prestasi kepemudaan dan olahraga.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam melaksanakan pembangunan kabupaten Solok untuk kedepannya, antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok lahir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Solok.
- b. Adanya pembagian tugas yang jelas sesuai dengan tupoksi dimana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki 4 bidang utama diluar Sekretariat, yaitu Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, dan Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Pembagian Tugas dan tanggung jawab telah berdasarkan kegiatan dari masing-masing bidang tersebut.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Kuantitas SDM pegawai belum cukup memadai karena keadaan SDM Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga saat ini berjumlah 86 orang, yang terdiri dari 46 orang PNS (38 orang pegawai Disdikpora, 8 orang pengawas SMP) dan 40 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dimana keberadaan mereka belum memadai dan belum cukup membantu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- b. Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
- c. Belum tersedianya data yang lengkap dan valid dalam perencanaan pembangunan daerah.
- d. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang ada pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Komitmen untuk memperkuat *good governance* di Kabupaten Solok
- b. Adanya bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk beberapa kegiatan yang dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar dan pencapaian SPM Pendidikan di Kabupaten Solok.
- c. Partisipasi dan peran serta para pendukung serta pemerhati pendidikan di masyarakat sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- d. Potensi membangun kemitraan dengan pemerhati pendidikan serta kalangan yang peduli terhadap kelangsungan pendidikan generasi kabupaten Solok.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Intervensi politis terhadap perencanaan pembangunan masih sangat kuat. Salah satu hal yang menghambat dalam proses pembangunan adalah adanya keinginan-keinginan politis Kepala Daerah maupun anggota Dewan yang terkadang tidak sejalan dengan RPJMD maupun Renstra yang telah disusun;
- b. Terjadinya mutasi dan rotasi pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan;
- c. Adanya perubahan dan tumpang tindih regulasi di pusat dan di daerah serta antar kementerian dan lembaga

D. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang menjadi isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya saat ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan masih ada yang belum memenuhi standar kompetensi sehingga belum memiliki sertifikat pendidik. Hasil Perolehan Data Pendidikan Kabupaten Solok tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah guru PAUD sebanyak 1.114 orang. Jumlah guru PAUD yang berkualifikasi S.1/ D.IV sebanyak 879 orang atau 78,90%. Sementara guru PAUD yang sudah memiliki sertifikat pendidik hanya 204 orang atau 18,31% dari jumlah guru yang ada.

Selanjutnya jumlah guru Sekolah Dasar (SD) saat ini sebanyak 3.903 orang. Guru SD yang sudah berkualifikasi S.1 sebanyak 3.637 orang atau 93,18%. Sedangkan guru SD yang sudah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 1.866 orang atau 47,80% dari jumlah guru yang ada.

Berikutnya jumlah guru SMP di kabupaten Solok sebanyak 1.385 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.327 orang sudah berijazah S.1/ D.IV atau 95,81%. Sedangkan jumlah guru SMP yang sudah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 658 orang atau 447,50% dari jumlah guru yang ada.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi guru dalam mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) meskipun saat ini banyak tawaran dan peluang mengikuti kegiatan PKB baik secara mandiri ataupun kelompok melalui pola belajar dalam jaringan (online) maupun luar jaringan (offline);
- b. Rendahnya motivasi guru untuk mengupgrade pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam penguasaan IPTEK;
- c. Kesempatan untuk mengikuti diklat terbatas.
- d. Minat baca tenaga pendidik dan kependidikan rendah.
- e. Pustaka Sekolah belum memenuhi standar

2. Penyebaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang belum merata

Selanjutnya yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah

- a. Masih terbatasnya ketersediaan dana untuk membiayai program dan kegiatan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga;
- b. Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai;
- c. Sarana dan Prasarana dibidang pendidikan yang belum terpenuhi sesuai standar.

Faktor-faktor diatas memiliki dampak terhadap ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dibidang pendidikan.

Selanjutnya tantangan dan peluang yang dhadapi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok adalah:

1. Upaya peningkatan jumlah guru yang memiliki sertifikasi di tahun 2023 melalui Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan (PPG DALJAB)
2. Upaya pemenuhan jumlah guru yang memiliki kualifikasi S-1/D.IV
3. Upaya peningkatan jumlah guru yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri seperti diklat, bimtek terkait tupoksinya.

E. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah sebanyak 86 orang, terdiri dari 46 orang PNS (38 orang pegawai Disdikpora, 8 orang pengawas SMP) dan 40 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 46 orang PNS di Disdikpora memiliki pangkat dan golongan, tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Disdikpora
Tahun 2023

NO	JABATAN	JML	GOLONGAN			NON PNS	KUALIFIKASI	
			IV	III	II		S.1	NON S.1
1	DISDIKPOR	78	4	31	3		70	8
2	PENGAWAS SD	21	21				21	
3	PENGAWAS SMP	8	8				8	
4	PENILIK PAUD/NF	7	7				7	
5	GURU PAUD	1.114	23	58		1.033	879	235
6	GURU SD	3.903	893	1.098	94	1.818	3.637	266
7	GURU SMP	1.385	438	372		575	1.327	58
8	TUTOR PNF	45				45	45	
9	TENAGA PENUNJANG SMP	318		15	18	285	61	257
10	TENAGA PENUNJANG SD	857		35	23	799	198	659
	TOTAL	7.736	1.394	1.609	138	4.555	6.253	1.483

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terlihat cukup banyak. Pada lingkungan internal Disdikpora sendiri saat ini jumlah pegawai aktif sebanyak 78 orang yang terdiri dari 38 orang PNS dan Tenaga Harian Lepas (THL) 40 orang. Selanjutnya Disdikpora memiliki pengawas SMP sebanyak 8 orang yang akan mengawasi sebanyak 73 SMP negeri dan swasta di kabupaten Solok. Dan pengawas SD berjumlah 21 orang yang tersebar di 14 kecamatan dengan beban pengawasan sebanyak 365 SD negeri dan swasta di kabupaten Solok. Selanjutnya Disdikpora juga memiliki pengawas PAUD dan Dikmas atau yang lebih dikenal dengan penilik PAUD dan DIKMAS sebanyak 7 orang. Penilik PAUD 6 orang yang akan membina sebanyak 368 lembaga PAUD di kabupaten Solok dan 1 orang penilik PKBM yang membina lembaga PKBM dan SKB sebanyak 20 lembaga di kabupaten Solok.

Berikutnya Disdikpora memiliki kepala SMP sebanyak 73 orang dan kepala SD sebanyak 365 orang dan kepala PAUD sebanyak 368 orang serta kepala PKBM dan SKB sebanyak 20 orang. Disamping itu Disdikpora juga memiliki jajaran dengan komposisi tenaga pendidik. Tenaga Pendidik atau guru serta tutor yang dimiliki sebanyak 6.447 orang. Guru SMP berjumlah 1.385 orang, guru SD sebanyak 3.903 orang, guru PAUD berjumlah 1.114 orang dan tutor PKBM/SKB sebanyak 45 orang. Sedangkan untuk membantu kelancaran proses kegiatan pendidikan di satuan pendidikan Disdikpora memiliki sebanyak 318 orang tenaga penunjang di jenjang SMP dan tenaga penunjang di jenjang SD sebanyak 857 orang.

F. Sistematika Penyajian

Adapun Sistematika Penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan Pada Bab ini menguraikan latar belakang, Tugas, fungsi dan struktur Organisasi perangkat Daerah, Aspek Strategis Organisasi, Isu-isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Sumber Daya Manusia dan Sistematika Penyajian
Bab II	Perencanaan Kinerja Pada bab ini diuraikan tentang rencana strategis dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Bab III	Akuntabilitas Kinerja Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran capaian kinerja, analisis pencapaian kinerja, capaian kinerja berdasarkan sasaran dan akuntabilitas keuangan
Bab IV	Penutup Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya
Lampiran	Perjanjian Kerja
	Lain - lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis local, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan system administrasi Negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman/kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana Strategis (Renstra) OPD merupakan penjabaran teknis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/ atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Rencana Strategis (Renstra) akan memberikan pedoman dan arah dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan melalui Peraturan daerah Kabupaten Solok Nomor 8 tahun 2016. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan sesuai dengan tugas Pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mempunyai suatu visi agar pembangunan yang dilaksanakan lebih terarah dan sasaran yang jelas dimasa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 1 ayat 12 dan ayat 13 tentang Ketentuan Umum, visi dan misi, menyatakan bahwa, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sedangkan misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok sebagai sebuah lembaga pendidikan daerah memiliki peran strategis dan tidak terpisahkan dari upaya perwujudan visi dan misi daerah. Dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga perlu menunjukkan kesiapan aparatur perencananya dalam menetapkan langkah

langkah yang dapat bersinergis dalam upaya mewujudkan visi dan misi daerah tersebut. Untuk itu Disdikpora Kabupaten Solok perlu merumuskan visi yang menjadi gambaran cita-cita dan tujuan yang akan dicapai untuk 5 tahun mendatang yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pendidikan di Kabupaten Solok. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU berperan dalam merubah sesuatu yang bersifat normatif (sasaran strategis) menjadi definiif, terukur dan realities. Berikut ini adalah gambaran IKU Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok tahun 2023.

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama Disdikpora
Kabupaten Solok tahun 2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	85,00	%
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99,61	%
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	97,50	%
4	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	4,75	%
5	Persentase Pemuda Berwirausaha	20	%
6	Jumlah pemerolehan Medali	6	medali

Sumber: Renstra Disdikpora Kab Solok Tahun 2022-2026

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan strategi dan kebijakan. Strategi dan kebijakan merupakan sebuah pedoman untuk tindakan aktual dan sistematis secara terpadu yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan. Berikut gambaran strategi dan kebijakan yang ditetapkan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuun dan sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Tabel 2.2
Strategi dan Kebijakan dalam Rangka Mencapai Visi dan Misi
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

VISI :			
<i>“Mambangkik Batang Tarandam, Menjadikan Kabupaten Solok Menjadi Kabupaten Terbaik di Sumatera Barat”</i>			
MISI 5 : Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing	Meningkatnya Pemerataan Akses dan	Meningkatkan akses terhadap	Meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan terhadap layanan internet;

Sumber Daya Manusia Kabupaten Solok	Derajat Pendidikan Masyarakat	pelayanan pendidikan formal, non formal, dan informal	Meningkatkan kualitas dan pemerataan sarana prasarana pendidikan; PAUD, SD/MI, dan SMP/MTS;
			Memberikan perhatian khusus pada PAUD dan kecamatan dengan APK/APM rendah;
			Peningkatan akses dan kualitas pendidikan kesetaraan (Paket A, Paket B, dan Paket C);
			Mengintensifkan koordinasi, sinkronisasi dan kerjasama program pembangunan pendidikan dengan pemerintah dan nonpemerintah.
		Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memajukan pendidikan	Mendorong peningkatan efektifitas peran dan fungsi dewan pendidikan dan komite sekolah sebagai mitra pemerintah daerah;
			Mendorong peningkatan efektifitas peran masyarakat dalam memajukan pendidikan.
	Meningkatkannya Mutu Pendidikan; Merata dan Berkeadilan	Meningkatkan Akuntabilitas Tata Kelola Pendidikan	Mengelaborasi motivasi pengelola dan <i>stakeholder</i> pendidikan untuk bangkit menjadi yang terbaik
			Memperbaiki tata kelola pendidikan agar lebih efektif, efisien, dan akuntabel
		Mempercepat Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan	Mengefektifkan upaya pemenuhan delapan standar nasional pendidikan
			Meningkatkan kolaborasi dan kerjasama lintas OPD dan antarlembaga untuk percepatan pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan dan SPM pendidikan
		Meningkatkan Pembinaan Prestasi dan Daya Saing Sekolah	Meningkatkan program pembinaan prestasi, minat bakat dan daya saing sekolah

		Meningkatkan pemerataan ketersediaan guru PNS pada masing-masing satuan pendidikan	Meningkatkan mutu dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatkannya Daya Saing Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Program Pembinaan Keolahragaan dan Kepemudaan	Meningkatkan Pembinaan Olahraga Prestasi
		Meningkatkan penyelenggaraan event-event olahraga baik pada tingkat nagari, kecamatan, hingga tingkat nasional	Meningkatkan kerjasama dalam rangka menyelenggarakan event-event olahraga baik pada tingkat nagari, kecamatan, hingga tingkat nasional
		Meningkatkan pembinaan organisasi kepemudaan	Meningkatkan peran serta pemerintah daerah dalam rangka melakukan pembinaan organisasi kepemudaan
		Mengembangkan Program Kemandirian, Kreativitas dan Daya Saing Pemuda melalui Program Wirausaha Pemuda, Taruna Tani, dan lain-lain	Meningkatkan Kerjasama Singkronisasi Program Pembinaan dan Pemandirian Pemuda dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat
			Meningkatkan program kemandirian, kreativitas dan daya saing pemuda melalui program wirausaha pemuda, taruna tani, dan lain-lain

Implementasi dari arah kebijakan harus dituangkan ke dalam bentuk program dan kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan (2022-2026).

Adapun program dan kegiatan serta sub kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
	1	Penambahan Ruang Kelas Baru
	2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
	3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
	4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah
	5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
	7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/ Kepsek/TU
	8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
	9	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	10	Pengadaan Mebel Sekolah
	11	Pengadaan Perlengkapan Sekolah
	12	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
	13	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
	14	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
	15	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
	16	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
	17	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
	2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
	18	Penambahan Ruang Kelas Baru
	19	Pembangunan Laboratorium
	20	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	21	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
	22	Pengadaan Mebel Sekolah
	23	Perlengkapan Belajar Peserta Didik
	24	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
	25	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
	26	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
	27	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
	28	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
	29	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
	3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
	30	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	31	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
	32	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
	33	Pengelolaan Dana BOP PAUD
	4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
	34	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
	35	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
2		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN
	5	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	36	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/ Kota

3		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN
	6	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/kota
	37	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidika Dasar
	7	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
	38	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
4		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN
	8	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
	39	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah
		SEMUA URUSAN
		SEMUA BIDANG URUSAN
5		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
	9	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	40	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	41	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
	42	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	10	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
	43	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
	44	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
	11	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
	45	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD
	46	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
	12	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
	47	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
	48	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
	49	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
	13	Administrasi Umum Perangkat Daerah
	50	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
	51	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
	52	Penyediaan Peralatan rumah Tangga
	53	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
	54	Fasilitasi Kunjungan Tamu
	55	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	14	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
	56	Pengadaan Meubel
	57	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	15	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	58	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
	59	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
	60	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	16	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	61	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
	62	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
	63	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	64	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengetahui keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sudah menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD
2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs
4. Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan
5. Persentase Pemuda Berwirausaha
6. Perolehan Medali Kejuaraan

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya perjanjian kinerja dapat menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2023. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang ingin dicapai selama tahun 2023 dari semua indikator kinerja. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi visi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Pada tahun 2023 sasaran dicapai ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sumber daya yang dimiliki dan dapat dikendalikan serta memperhatikan sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta indikator kinerja yang relevan.

Perjanjian Kinerja tahun 2023 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi

akuntabilitas kinerja pada tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2023 yang telah ditetapkan. Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Tabel 2.3
Laporan Perjanjian Kinerja
Tahun 2023

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya akses dan derajat pendidikan yang terjangkau	Persentase APM PAUD	85,00%
		Persentase APM SD	99,61%
		Persentase APM SMP	97,50%
		Persentase Partisipasi Usia 7-18 th dalam pendidikan kesetaraan	4,75%
2	Meningkatnya mutu pendidikan yang membanggakan	Persentase siswa yang lulus uji kompetensi literasi tingkat SD	50%
		Persentase siswa yang lulus uji kompetensi numerasi tingkat SD	45%
		Persentase siswa yang lulus uji kompetensi literasi tingkat SMP	60%
		Persentase siswa yang lulus uji kompetensi Numerasi tingkat SMP	50%
3	Meningkatnya Kapasitas Kepemudaan yang Berdaya Saing	Persentase Pemuda yang Berwirausaha	20%
4	Meningkatnya Olahraga Pelajar yang Berprestasi	Jumlah Pemerolehan Medali dalam Kejuaraan Nasional maupun Internasional	6 Medali
NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota	335.944.909.131	APBD
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	129.216.262.467	APBD
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	202.235.000	APBD
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	513.711.948	APBD

5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	150.000.000	APBD
----	---	-------------	------

Sumber: DPA-P Disdikpora Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2.3 diatas dapat dijelaskan bahwa Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebanyak 6 (enam) indikator. Sedangkan beberapa indikator merupakan Indikator Kinerja Kunci sebagai penunjang keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU).

D. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) bidang Pendidikan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan rincian anggaran yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk melaksanakan program dan kegiatan disetipa bidang. Berikut rincian APBD tahun 2023 bidang pendidikan berdasarkan DPA-Perubahan 2023:

Tabel 2.4
Rincian Program, Kegiatan, dan Anggaran
Tahun 2023

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	335.944.909.131
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	64.212.110
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	334.772.476.485
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	16.250.000
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	126.404.000
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	342.022.883
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100.495.000
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	381.789.703
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	141.258.950
2	PROGRAM PENEGLOLAAN PENDIDIKAN	129.216.262.467
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	91.859.487.665
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	23.034.727.976
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	9.454.415.326

	4	Pengelolaan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan	4.867.631.500
3		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	202.235.000
	1	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	202.235.000
4		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	513.711.928
	1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	482.857.948
	2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	30.853.980
5		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	150.000.000
	1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	150.000.000
TOTAL ANGGARAN APBD-P 2023			465.161.171.598

Sumber: DPA-P Disdikpora Tahun 2023

Pada anggaran perubahan tahun 2023 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mendapatkan plafon anggaran sebanyak 465.161.171.598,- Anggaran tersebut dialokasikan untuk 5 program dan 16 kegiatan. Alokasi program penunjang urusan pemerintah Kab/Kota sebanyak Rp. 335.944.909.131,-. Program Pengelolaan Pendidikan sebanyak Rp. 129.216.262.467,-, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebanyak Rp. 202.235.000,-, Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Keolahragaan sebanyak Rp. 513.711.928,-, dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan sebanyak Rp. 150.000.000.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberian amanah.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga selaku pengemban amanah Pemerintah Kabupaten Solok untuk melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen penetapan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2023. Dokumen penetapan kinerja digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja karena telah mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2023, secara realistis dihubungkan dengan anggaran yang tersedia.

Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Sasaran, Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan yang terdiri dari *Input, Output, Outcome, Benefit, dan Impact*.

Media pengukuran Kinerja terdiri dari:

- a. Rencana Kinerja Tahunan
- b. Penetapan Kinerja
- c. Pengukuran Kinerja

Kemudian atas hasil pengukuran Kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rentang Nilai Capaian Kinerja

No.	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - <85%	Baik
3.	55% - <70%	Sedang
4.	<55%	Kurang Baik

Sumber : Modul 4 Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

Pengukuran Kinerja meliputi proses sistimatis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan progra, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi.

Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) pada tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam

rencana strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran. Dari 6 sasaran strategis, 5 program dengan 14 target kegiatan selama Tahun 2023 dan disampaikan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategik serta menentukan persentase hasil pencapaian dikelompokkan dalam klasifikasi penilaian. Adapun skala pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 seperti tabel di bawah:

Tabel 3.2

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

No	Uraian	Satuan	Kondisi kinerja pada awal periode Renstra	Target capaian Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%
1	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	%	110,95	85,00%	78,64	%
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	93,25	99,61%	96,24	%
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	94,99	97,50%	93,58	%
4	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	%	72,92	4,75%	1,20	%
5	Persentase pemuda berwirausaha	%	74,10	20%	3,63	%
6	Pemerolehan Medali	medali	0	6	0	Medali

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Untuk mencapai Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2023 telah didukung oleh 5 (lima) program dan 13 (tiga belas) kegiatan yang didukung dengan jumlah Dana Belanja Langsung dan Tidak Langsung yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 469.684.304.770,-. Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan capaian Indikator Kinerja Sasaran (*output*) dari 6 Indikator Kinerja Sasaran strategis sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD

APM PAUD adalah jumlah siswa yang berusia 5-6 tahun pada jenjang TK/RA/kelompok bermain/tempat penitipan anak dibandingkan dengan penduduk Kabupaten Solok yang berusia 5-6 Tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2023 berjumlah 11.440 siswa, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Solok berusia 5-6 sebanyak 14.629 orang.

Formulasi APM PAUD sebagai berikut:

$$\text{APM PAUD} = \frac{\text{Jumlah Murid PAUD/ RA Usia 5-6 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 5-6 tahun}} \times 100\%$$

Berdasarkan formula diatas angka perbandingan jumlah siswa PAUD/RA sebanyak 13.531 orang dengan jumlah penduduk usia 5-6 tahun sebanyak 14.755 orang dikalikan 100% diperoleh angka sebanyak 91,70 %.

A. Perbandingan Antara Target dan Kinerja Tahun Ini

Selain itu, pencapaian indikator kinerja mengenai Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2023 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Pencapaian APM PAUD Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	85,00	91,70	107,88%

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.3 Pencapaian APM PAUD di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dari target 85,00 kemudian dapat direalisasikan menjadi 91,70. Artinya pencapaian pada tahun 2023 lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan dengan perolehan 107,88% atau <85 dengan predikat **sangat baik**.

B. Perbandingan antara Target, Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun ini dengan Tahun Lalu serta Target Renstra 2026.

Selanjutnya, dapat diketahui perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni ((APM) PAUD. Perbandingan tersebut selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Perbandingan Target Capain APM PAUD
Tahun 2022 dan Tahun 2023 dan Renstra 2026

Indikator Kinerja	2022			2023			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
APM PAUD	84,00	78,00	92,85	85,00	91,70	107,88	88,00	104,20

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.4 bahwa perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD di atas, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan signifikan pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD dari tahun 2022 dibandingkan dengan 2023. Pada tahun 2022, pencapaian Angka Partisipasi Murni PAUD berada pada posisi 92,85% dan mengalami peningkatan pada angka 107,88%. Artinya peningkatan capaian sebanyak 15,03%. Sedangkan target kinerja tahun 2023 dibandingkan target renstra 2026 sudah melebihi target yang direncanakan yaitu sebanyak 88,00%.

C. Perbandingan Antara Realisasi Tahun Ini dengan Standar Nasional atau Kab/ Kota di Provinsi Sumatera Barat

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Solok
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nasional	Provinsi	Kab. Solok
APM PAUD	-	-	91,70

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat dijelaskan bahwa capaian Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD secara nasional tidak diperoleh data yang akurat dan begitu juga untuk APM PAUD tingkat provinsi Sumatera Barat. Sehingga tolak ukur ketercapaian realisasi APM PAUD tidak bisa diperbandingkan dengan capaian kabupaten dan kota lain di Sumatera Barat karena data yang ada hanya untuk APM PAUD di kabupaten Solok.

Selanjutnya pencapaian target Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Sosialisasi pentingnya Pendidikan PAUD bagi anak usia 3-6 tahun sudah optimal
2. Kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat terhadap penting pendidikan PAUD bagi anak usia 3-6 tahun;
3. Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, antara lain: pembangunan Gedung PAUD, pelatihan kompetensi Tenaga Pendidik, dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal;
4. Adanya Bantuan Operasional PAUD dari pemerintah sebesar Rp 600.000 per anak;
5. Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana sudah bisa diperoleh melalui dana DAK mulai tahun 2023.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya peningkatan APM PAUD, antara lain: pembangunan Gedung PAUD, pelatihan kompetensi Tenaga Pendidik, dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan Neraca Pendidikan Daerah Kabupaten Solok tahun 2023, dapat dijelaskan bahwa terdapat 368 satuan pendidikan PAUD (TK/KB/TPA/SPS) di Kabupaten Solok yang didukung dengan 1.114 tenaga pendidik dan 13.531 orang peserta didik serta dilengkapi fasilitas ruang kelas sebanyak 488 ruangan. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan program, kegiatan, dan realisasi anggaran dalam mencapai peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD di Kabupaten Solok. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran Pencapaian APM PAUD
Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	Pembangunan Sarana, Prasarana, dan Utilitas PAUD	1.489.913.450	1.319.643.500	88,57

	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	1.619.888.276	1.603.843.978	99,01
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan PAUD	6.583.600	6.544.000	99,40
	Pengelolaan dana BOP PAUD	6.338.030.000	6.147.900.000	97,00
	Rata-Rata			96,02%

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran untuk program dan kegiatan bidang PAUD dalam mencapai indikator kinerja utama Angka Partisipasi Murni PAUD berada pada predikat **sangat baik** dengan persentase mencapai 96,02%.

Berdasarkan capaian tersebut maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pembangunan Gedung PAUD, pelatihan kompetensi Tenaga Pendidik, penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, dan pembinaan Minat, Bakat dan kreatifitas Anak Usia Dini.

2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

APM SD/MI/Paket A adalah jumlah anak berusia 7-12 tahun yang bersekolah dijenjang SD/MI dibandingkan dengan penduduk Kabupaten Solok yang berusia 7-12 tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data referensi kemdikbud, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2023 berjumlah 44.228 siswa, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Solok berusia 7-12 sebanyak 45.958 orang. Formulasi yang digunakan untuk memperoleh hitungan APM SD/ sederajat adalah

$$\text{APM SD/ Sederajat} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/ sederajat Usia 7-12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 tahun}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi diatas maka angka partisipasi murni (APM) SD/ sederajat Kabupaten Solok Tahun 2023 adalah 96,24%.

A. Perbandingan antara Target dan Kinerja Tahun Ini

Selain itu, pencapaian indikator kinerja mengenai Angka Partisipasi Kasar SD/MI Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2023 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.7

Pencapaian APM SD/MI

Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat	99,61	96,24	96,61

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 terjadi penurunan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dari target 99,61 dan hanya dapat direalisasikan menjadi 96,24%. Selain itu, pada tahun 2023 pencapaian APM SD/MI pada tingkat nasional mencapai angka 97,88 dan pada tingkat provinsi mencapai angka 98,80. Artinya capaian kabupaten masih dibawah nasional dan provinsi sumatera Barat pada tahun 2023. Oleh sebab itu, dapat diketahui persentase capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Kabupaten Solok pada tahun 2023 yang mencapai 96,24% atau >85 dengan predikat **sangat baik**.

B. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Selanjutnya, dapat diketahui perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI tahun ini dengan target renstra tahun 2026. Perbandingan tersebut selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.8

Perbandingan Capaian APM 2023 dengan Renstra 2026

Indikator Kinerja	2022			2023			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	99,56	94,16	94,54	99,61	96,24	96,61	99,67	99,89

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.9 diatas bahwa pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni SD/MI di atas, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 APM SD/MI memiliki target 99,59 dan terealisasi sebanyak 94,16. Artinya realisasi dibawah target yang ditetapkan sebanyak 94,54 persen. Sementara pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 99,61 dan bisa direalisasikan sebanyak 96,24. Persentase capaian sebanyak 96,61 persen. Selanjutnya perbandingan antara target kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2026 maka harus ada pencapaian sebanyak 99,89 persen.

C. Perbandingan APM SD/MI antara Capaian Nasional, Provinsi dan Kab/ Kota

Selanjutnya dapat diketahui perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat antara capaian nasional, provinsi, dan kabupaten Solok pada tahun 2023.

Tabel 3.9

Perbandingan APM Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Solok
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Nasional	Provinsi	Kab. Solok
APM SD/MI	97,88	98,89	96,24

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat dijelaskan bahwa APM SD/MI di kabupaten Solok masih rendah dibandingkan dengan perolehan angka nasional maupun provinsi Sumatera Barat. Capaian rata-rata nasional berada pada angka 97,88 persen sedangkan rata-rata capaian provinsi Sumatera Barat sedikit lebih tinggi dibandingkan nasional yakni 98,89 persen. Sedangkan angka capaian di kabupaten Solok tahun 2023 adalah 96,24 persen.

Selanjutnya perlu dijelaskan juga bahwa kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mencapai Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Jumlah personil dan keadaan fasilitas yang belum cukup memadai untuk membantu capaian kinerja.
2. Masih rendahnya pemahaman orang tua tentang *long live education*.
3. Belum optimalnya aksesibilitas pendidikan, seperti: (1) jarak yang ditempuh anak dari rumah ke sekolah cukup jauh di beberapa sekolah sehingga waktu yang dibutuhkan anak untuk perjalanan dari rumah sampai ke sekolah sudah berbasis zonasi, (2) biaya yang dikeluarkan anak untuk menuju ke sekolah tidak cukup besar, (3) kondisi jalan, yaitu kondisi jalan dilalui anak untuk menuju ke sekolah cukup mudah, (4) fasilitas yang tersedia untuk melakukan perjalanan ke sekolah baik itu angkutan umum maupun kendaraan pribadi cukup memadai.
4. Masih rendahnya motivasi anak untuk bersekolah.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk mendorong pencapaian APM SD, antara lain: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mebeleur siswa, dan rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah. Berdasarkan Neraca Pendidikan Daerah Kabupaten Solok tahun 2023, dapat dijelaskan bahwa terdapat 361 (yang terdaftar dapodikdasmen) satuan pendidikan SD/MI di Kabupaten Solok yang didukung dengan 3.903 tenaga pendidik dan 857 tenaga penunjang.

Selanjutnya, pencapaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI menunjukkan bahwa belum terealisasinya target Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2023. Hal tersebut disebabkan karena berbagai faktor. Selain itu, dari segi fasilitas dapat diuraikan bahwa kondisi ruang kelas dalam kondisi baik dan rusak ringan sebanyak 2.068 gedung, rusak sedang berjumlah 162 gedung, dan rusak berat mencapai 226 gedung. Selain itu, perlu dilakukan revisi target Angka Partisipasi Murni SD/MI pada indikator kinerja yang terlalu tinggi. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan program, kegiatan, dan realisasi anggaran dalam mencapai peningkatan Angka Partisipasi Murni SD/MI di Kabupaten Solok. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Pencapaian APM SD/MI
Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SD Sederajat	Penambahan Ruang Kelas Baru	2.692.050.724	2.498.760.820	92,82
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2.776.239.502	2.265.425.750	81,60
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan	2.813.558.650	2.142.375.350	76,14
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	3.073.134.050	2.327.283.250	75,73
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	18.726.839.833	16.566.554.514	88,46
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	6.888.268.214	5.652.485.875	82,06
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepsek/TU	305.574.000	233.877.500	76,54
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	124.417.750	103.136.900	82,90
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana, dan utilitas Sekolah	387.867.150	269.962.250	69,60
	Pengadaan Mebel Sekolah	3.787.428.900	3.755.224.400	99,15
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.055.900.000	1.044.258.000	98,90
	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	4.069.016.950	3.996.458.751	98,22

	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta didik	267.883.992	198.115.301	73,96
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas siswa	92.960.250	21.211.500	22,82
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	60.275.300	60.042.600	99,61
	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	378.972.400	309.812.068	81,75
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	44.359.100.000	41.355.094.576	93,23
	TOTAL REALISASI	91.859.487.665	82.800.079.405	90,14

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran untuk program dan kegiatan bidang SD/MI dalam mencapai indikator kinerja utama Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI berada pada predikat **sangat baik** dengan persentase mencapai 90,42%. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mobiler siswa, rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, penyediaan Dana Pengembangan sekolah SD/MI, pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa, penyelenggaraan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), dan penyelenggaraan Pendidikan Dasar (Biaya Operasional Sekolah).

3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs adalah perbandingan jumlah siswa usia 13-15 tahun yang bersekolah di SMP/MTs dengan jumlah penduduk Kabupaten Solok yang berusia 13-15 tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data Disdikpora dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama tahun 2023 berjumlah 21.545 siswa, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Solok berusia 13-15 sebanyak

23.024 orang. Perhitungan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI terlihat pada formulasi berikut ini:

$$\text{APM SMP/MTs} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/ sederajat U 13-15 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia U 13-15 tahun}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian diatas maka diperoleh Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SMP/MTs/ sederajat pada tahun 2023 sebanyak 93,58 persen.

A. Perbandingan antara Target dan Kinerja Tahun Ini

Selain itu, pencapaian indikator kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2023 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.11

Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Kab Solok
Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	97,50	93,58	95,97

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 terjadi penurunan capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dari target 97,50 dan dapat direalisasikan menjadi 93,58. Selain itu, pencapaian APM SMP/MTs pada tingkat nasional mencapai angka 81,35 dan pada tingkat provinsi mencapai angka 80,22. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa persentase capaian Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Kabupaten Solok pada tahun 2023 yang mencapai 95,97% atau <85 dengan predikat **Sangat baik**.

B. Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi dan Target Renstra Tahun 2026

Selanjutnya, dapat juga diketahui perbandingan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs. Perbandingan tersebut selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.12

Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra 2026

Indikator Kinerja	2022			2023			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	97,30	92,95	95,52	97,50	93,58	95,97	99,00	98,48

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.12 diatas dapat dilihat perkembangan pencapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dilihat dari subindikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, pencapaian Angka Partisipasi Murni SMP/MTs berada pada tingkat 95,52 persen dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 pada angka 95,97 persen. Jika dibandingkan antara pencapaian target tahun ini dengan target renstra tahun 2026 maka pencapaian ditargetkan sebanyak 98,48 persen.

Faktor – faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs adalah sebagai berikut:

1. Dukungan personil dan perlengkapan fasilitas yang belum memadai. Berdasarkan Data Disdikpora Kabupaten Solok tahun 2023, dapat dijelaskan bahwa terdapat 73 satuan pendidikan SMP di Kabupaten Solok yang didukung dengan 1.385 tenaga pendidik dan tenaga penunjang sebanyak 318 orang.
2. Belum seimbang antara pegawai yang pensiun dengan pegawai yang direkrut menyebabkan ketimpangan. Hal tersebut juga disebabkan ketidakmerataan pegawai, khususnya di daerah 3T.
3. Pemahaman orang tua yang masih rendah tentang *long live education*, dimana sebagian besar orang tua terutama di daerah pedesaan masih beranggapan bahwa pendidikan anak bukanlah prioritas sehingga mereka kurang antusias menyekolahkan anak-anaknya.
4. Belum optimalnya aksesibilitas pendidikan, seperti: (1) jarak yang ditempuh anak dari rumah ke sekolah dan waktu yang dibutuhkan anak untuk perjalanan dari rumah sampai ke sekolah, (2) biaya yang dikeluarkan anak untuk menuju ke sekolah, (3) kondisi jalan, yaitu kondisi sukar atau tidaknya jalan dilalui anak untuk menuju ke sekolah terlalu berat, (4)

fasilitas yang tersedia untuk melakukan perjalanan ke sekolah baik itu angkutan umum maupun kendaraan pribadi belum cukup banyak.

5. Motivasi anak usia sekolah untuk bersekolah belum cukup tinggi.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk mencapai APM SMP, antara lain: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mebeleur siswa, dan rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah.

Dari segi fasilitas dapat diuraikan bahwa kondisi ruang kelas dalam kondisi baik dan rusak ringan sebanyak 499 gedung, rusak sedang berjumlah 77 gedung, dan rusak berat mencapai 25 gedung. Selain itu, perlu dilakukan revisi target Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs pada indikator kinerja yang terlalu tinggi. Oleh sebab itu, dapat dijelaskan program, kegiatan, dan realisasi anggaran dalam mencapai peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs di Kabupaten Solok. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Ketersediaan Anggaran dan Realisasi
Tahun 2023

INDIKAT OR KINERJA UTAMA	SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
Angka Partispasi Murni (APM) SMP Sederajat	Penambahan Ruang Kelas Baru	386.958.100	364.403.000	94,17
	Pembangunan Laboratorium	1.611.109.400	1.310.990.200	81,37
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.124.232.940	2.036.054.500	95,85
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	907.176.100	800.969.000	88,29
	Pengadaan Mebel Sekolah	472.341.150	465.771.000	98,61
	Perlengkapan Belajar Peserta Didik	407.143.900	389.014.700	95,55
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	109.928.000	104.100.000	94,70
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	250.618.426	188.552.390	75,23
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	178.016.650	139.660.000	78,45
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	310.021.710	209.930.400	67,71
	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	28.785.600	4.190.000	14,56
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	16.248.396.000	14.382.961.512	88,52
	TOTAL REALISASI	23.034.727.976	20.396.596.702	88,55

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran untuk program dan kegiatan bidang SMP/MTs dalam mencapai indikator kinerja utama Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs berada pada predikat **baik** dengan persentase mencapai 88,55 persen. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pembangunan Gedung sekolah Dikdas, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, pengadaan mebeleur siswa, rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, penyediaan Dana Pengembangan sekolah SMP/MTs, pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa, penyelenggaraan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), penyelenggaraan Pendidikan Dasar (Biaya Operasional sekolah).

4. Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan

Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan adalah perbandingan antara jumlah wajib belajar usia 7-18 tahun yang mengikuti program kesetaraan dengan jumlah penduduk kabupaten Solok berusia 7-18 tahun dikalikan 100%. Berdasarkan data Disdikpora Kabupaten Solok tahun 2023 diperoleh bahwa jumlah wajib belajar (siswa) yang mengikuti program kesetaraan/ non formal (Paket A,B,dan C) di PKBM dan SKB usia 7-18 tahun sebanyak 1.042 orang. Sementara jumlah penduduk kabupaten Solok usia 7-18 tahun pada tahun 2023 sebanyak 86.719 orang. Artinya diperoleh persentase penduduk usia 7-18 tahun yang berpartisipasi pada pendidikan kesetaraan sebanyak 1,20 persen.

A. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Ini

Selain itu capaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14

Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan Kab Solok
Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	4,75	1,20	25,30

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.14 diatas dapat diketahui bahwa capaian APM Kesetaraan pada tahun 2023 belum terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan. Target yang ditetapkan 4,75 persen sedangkan realisasinya hanya 1,20 persen. Artinya realisasi capaian indicator APM Kesetaraan hanya 25,30 persen.

B. Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra 2026

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa perbandingan capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun lalu , tahun ini dan target akhir renstra 2026 dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.15

Perbandingan Kinerja Tahun Ini dengan Target Akhir Renstra 2026

Indikator Kinerja	2022			2023			Renstra 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	4,75	1,33	28,00	4,75	1,20	25,30	5,50	85,58

Sumber: Data Disdikpora Kab Solok Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.15 diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan angka partisipasi kesetaraan di kabupaten Solok. Pada tahun 2022 target capaian sebanyak 4,75 persen terealisasi sebanyak 1,33 persen atau 28,00 persen. Sedangkan pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 4,75 persen dapat direalisasikan sebanyak 1,20 persen atau 25,30 persen. Terjadi penurunan capaian pada tahun 2023 meskipun dengan target yang sama. Sedangkan target capaian pada akhir renstra adalah 85,58 persen.

Kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dalam mencapai APM Kesetaraan disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Dukungan personil dan perlengkapan fasilitas yang belum memadai. Berdasarkan Data Disdikpora Kabupaten Solok tahun 2023, dapat dijelaskan bahwa terdapat 19 buah PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dan 1 buah SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang tersebar di 12 kecamatan.
2. Belum tingginya pemahaman orang tua tentang *long live education*, dimana sebagian besar orang tua terutama di daerah pedesaan masih

beranggapan bahwa pendidikan anak bukanlah prioritas sehingga mereka menyekolahkan anak-anaknya.

3. Belum optimalnya aksesibilitas pendidikan, seperti: (1) jarak yang ditempuh anak dari rumah ke sekolah dan waktu yang dibutuhkan anak untuk perjalanan dari rumah sampai ke sekolah, (2) biaya yang dikeluarkan anak untuk menuju ke sekolah, (3) kondisi jalan, yaitu kondisi sukar atau tidaknya jalan dilalui anak untuk menuju ke sekolah terlalu berat, (4) fasilitas yang tersedia untuk melakukan perjalanan ke sekolah baik itu angkutan umum maupun kendaraan pribadi belum cukup banyak.

4. Motivasi anak untuk bersekolah belum cukup tinggi.

Selain itu, usaha yang telah dilakukan untuk mencapai APM Kesetaraan, antara lain: mendorong berdirinya lembaga non formal berupa PKBM.

Selanjutnya dukungan anggaran bagi program non formal dan kesetaraan sebagai berikut:

Tabel 3.16

Ketersediaan Anggaran dan Realisasi Pendidikan Kesetaraan
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan	Penyelenggaraan proses belajar non formal/ kesetaraan	152.247.450	150.241.400	98,68
	Pengelolaan Dana BOP Non Formal/ Kesetaraan	4.715.384.050	4.495.618.000	95,34
	Jumlah	4.867.631.500	4.645.859.400	95,44

Berdasarkan tabel 3.16 diatas dapat dijelaskan bahwa anggaran yang tersedia untuk pencapaian APM kesetaraan tidak terealisasi seluruhnya. Dari anggaran yang tersedia sebanyak Rp. 4.867.631.500,- bisa direalisasikan sebanyak Rp. 4.645.859.400,- atau sebanyak 95,44 persen.

Selanjutnya upaya yang akan dilakukan untuk pencapaian APM Kesetaraan pada tahun berikutnya adalah

1. Memaksimalkan peranan TFM (Tenaga Fasilitator Masyarakat) untuk mengajak anak-anak putus sekolah mengikuti program kesetaraan (Paket A,B, dan C)
2. Memaksimalkan peran PKBM dan SKB sebagai lembaga penyelenggara program kesetaraan/ non formal

3. Pendataan yang maksimal terhadap anak usia 7-18 tahun yang putus sekolah
4. Peningkatan SDM pengelola dan penyelenggara program kesetaraan

5. Persentase Pemuda Berwirausaha

Persentase Pemuda Berwirausaha merupakan indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali. Selain itu, dalam pencapaian indikator kinerja jumlah peserta pelatihan pengusaha muda dilakukan dengan cara mengikutsertakan masing-masing dua orang pemuda dari 74 nagari di Kabupaten Solok. Pencapaian indikator kinerja mengenai jumlah peserta pelatihan pengusaha muda Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada tahun 2023 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.17
Persentase Pemuda Berwirausaha
Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Persentase Pemuda Berwirausaha	20	3,63	18,16

Sumber: Disdukcapil Kab Solok dan Disdikpora Kab Solok

Berdasarkan tabel 3.17 diatas bahwa jumlah pemuda yang berwirausaha pada tahun 2023 sebanyak 3,63 persen. Artinya dari target 20 persen diperoleh realisasi tahun 2023 sebanyak 18,16 persen. Data tersebut diperoleh dari jumlah penduduk kabupaten Solok yang berwiraswasta sebanyak 47.043 orang. Dari jumlah penduduk yang berwiraswasta tersebut diperkirakan sebanyak 3.662 wiraswastawan yang berusia 16-30 tahun. Jumlah tersebut dianggap sebagai pemuda yang berwirausaha pada tahun 2023 di kabupaten Solok. Sementara data terpilah di Disdukcapil Kabupaten Solok dengan jumlah penduduk usia muda (16-30 tahun) sebanyak 100.787 orang.

Selanjutnya dapat dijelaskan juga bahwa tahun 2023 tidak tersedia anggaran untuk mendukung kegiatan khususnya mendukung program pembinaan pemuda dalam berwirausaha sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Ketersediaan Anggaran
Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Jumlah peserta pelatihan pengusaha muda	Program: Program Peningkatan peran serta kepemudaan Kegiatan: Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	-	-	0%

Berdasarkan tabel 3.18 di atas, dapat dijelaskan bahwa belum tersedia anggaran untuk kegiatan pembinaa organisasi kepemudaan dan pendidikan dasar kepemimpinan. Meskipun penganggaran tidak ada namun realisasi program masih bisa diperoleh. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa penganggaran kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti kegiatan pelatihan berwirausaha bagi pemuda usia 16-30 tahun secara berkala dan berkesinambungan serta pemberian bantuan modal usaha bagi pemuda usia 16–30 tahun.

6. Pemerolehan Medali Kejuaraan

Pemerolehan Medali Kejuaraan merupakan bagian indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. IKU tersebut merupakan target kinerja yang ditetapkan pada Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali. Selain itu, dalam pencapaian indikator kinerja tingkat provinsi dilakukan dengan cara mengikutsertakan atlet-atlet dari pelajar Kabupaten Solok. Pada tahun 2023 pelajar kabupaten Solok mengikuti kejuaraan atau even tingkat provinsi Sumatera Barat tidak ada. Pada tahun 2023 Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga berkolaborasi dengan Pengurus Daerah Ikatan Guru Olahraga

Nasional (IGORNAS) Kabupaten Solok untuk mengikutsertakan atlet-atlet pelajar dalam even olahraga tingkat Provinsi Sumatera Barat. Namun tahun ini tidak ada even yang diperlombakan di tingkat provinsi Sumatera Barat. Adapun pemerolehan medali pada tahun 2023 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19

Pencapaian Indikator Pemerolehan Medali Kejuaraan

Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Pemerolehan Medali Kejuaraan	6 medali	0 medali	0%

Sumber: -

Berdasarkan tabel 3.19 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 target pemerolehan medali kejuaraan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dengan target 6 medali dengan realisasi 0 medali.

Selanjutnya pada tahun 2023 dukungan anggaran untuk kegiatan pembinaan cabang-cabang olahraga tidak tersedia sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20

Ketersediaan Anggaran Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Jumlah peserta pelatihan pengusaha muda	<p>Program: Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Keolahragaan</p> <p>Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi tingkat Provinsi</p>	-	-	0%

Berdasarkan tabel 3.20 diatas dapat dijelaskan bahwa tidak tersedia anggaran program dan kegiatan untuk olahraga prestasi tingkat provinsi sehingga menyulitkan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab Solok untuk lebih bersaing dalam pemerolehan medali pada event olahraga tingkat provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya kegagalan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mencapai peringkat olahraga pelajar tingkat provinsi Sumatera Barat disebabkan oleh faktor minimnya anggaran kegiatan dan minimnya fasilitas pendukung. Sejauh ini pembinaan secara berkala belum bisa dilaksanakan karena tidak adanya anggaran pembinaan disetiap cabang olahraga.

Usaha yang telah dilakukan untuk mencapai peringkat olahraga pelajar, yaitu: pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga, dan penyelenggaraan kompetisi olahraga. Berdasarkan capaian tersebut, maka perlu dilakukan tindak lanjut berupa kegiatan-kegiatan, seperti: pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga, penyelenggaraan Kompetisi olahraga, dan pembangunan gelanggang olahraga.

B. Akuntabilitas Keuangan 2023

Dari segi keuangan yang telah dialokasikan pada tahun 2023 untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut diatas, pada akhir tahun dapat disimpulkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan baik dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi untuk masing-masing kegiatan tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada Tahun 2023 terdiri dari total dana seluruhnya sebesar **Rp. 469.684.304.770**. Besarnya anggaran dan realisasi berdasarkan Program dan Kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.21

Anggaran dan realisasi Tahun 2023

NO	SUB KEGIATAN		REALISASI	%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	880.110	800.100	90,91
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	26.480.000	16.010.000	60,46
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	36.852.000	29.134.747	79,06
4	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	334.750.690.485	327.004.672.689	97,69
5	Koordinasi dan Pelaksanaan Akutansi SKPD	21.786.000	5.850.000	26,85
6	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	9.350.000	8.000.000	85,56
7	Penatausahaan Barang Nilik Daerah SKPD	6.900.000	6.150.000	89,13
8	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	11.154.000	7.376.000	66,13
9	Pendidikan dan Latihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	100.000.000	100.000.000	100,00
10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undanagn	15.250.000	12.925.000	84,75

11	Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11.629.900	11.351.000	97,60
12	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.750.000	9.800.000	91,16
13	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	40.535.126	38.441.500	94,84
14	Penyediaan bahan Logistik Kantor	90.872.300	78.072.150	85,91
15	Fasilitasi Kunjungan Tamu	3.900.000	3.075.000	78,85
16	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	184.335.557	132.056.534	71,64
17	Belanja Meubel	18.000.000	18.000.000	100,00
18	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	82.495.000	82.245.000	99,70
19	Penyediaan Jasa Surat menyurat	2.000.000	1.996.500	99,83
20	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	38.415.927	28.810.812	75,00
21	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	341.373.776	338.678.114	99,21
22	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	54.998.950	23.829.772	43,33
23	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	47.200.000	23.043.450	48,82
24	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.140.000	1.250.000	15,36
25	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	30.920.000	20.621.900	66,69
	Total Anggaran Sekretariat	335.944.909.131	328.002.190.268	97,64
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	2.692.050.724	2.498.760.820	92,82
2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2.776.239.502	2.265.425.750	81,60
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan	2.813.558.650	2.142.375.350	76,14
4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	3.073.134.050	2.327.283.250	75,73
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	18.726.839.833	16.566.554.514	88,46
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	6.888.268.214	5.652.485.875	82,06
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/ Kepsek/TU	305.574.000	233.877.500	76,54
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	124.417.750	103.136.900	82,90
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana, dan utilitas Sekolah	387.867.150	269.962.250	69,60
10	Pengadaan Mebel Sekolah	3.787.428.900	3.755.224.400	99,15
11	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.055.900.000	1.044.258.000	98,90
12	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	4.069.016.950	3.996.458.751	98,22
13	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta didik	267.883.992	198.115.301	73,96
14	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	92.960.250	21.211.500	22,82
15	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	60.275.300	60.042.600	99,61

16	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	378.972.400	309.812.068	81,75
17	Pengelolaan Dana BOS Sekolah dasar	44.359.100.000	41.355.094.576	93,23
	Total Anggaran SD	91.859.487.665,00	82.800.079.405	90,14
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	386.958.100	364.403.000	94,17
2	Pembangunan Laboratorium	1.611.109.400	1.310.990.200	81,37
3	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.124.232.940	2.036.054.500	95,85
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	907.176.100	800.969.000	88,29
5	Pengadaan Mebel Sekolah	472.341.150	465.771.000	98,61
6	Perlengkapan Belajar Peserta Didik	407.143.900	389.014.700	95,55
7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	109.928.000	104.100.000	94,70
8	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	250.618.426	188.552.390	75,23
9	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas siswa	178.016.650	139.660.000	78,45
10	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	310.021.710	209.930.400	67,71
11	Pembinaan Kelembagaan dan manajemen Sekolah	28.785.600	4.190.000	14,56
12	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	16.248.396.000	14.382.961.512	88,52
	Total Anggaran SMP	23.034.727.976,00	20.396.596.702	88,55
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.489.913.450	1.319.643.500	88,57
2	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	1.619.888.276	1.603.843.978	99,01
3	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan PAUD	6.583.600	6.544.000	99,40
4	Pengelolaan Dana BOP PAUD	6.338.030.000	6.147.900.000	97,00
	Total Anggaran PAUD	9.454.415.326,00	9.077.931.478	96,02
1	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	152.247.450	150.241.400	98,68
2	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non Formal/Kesetaraan	4.715.384.050	4.495.618.000	95,34
	Total Anggagran Kesetaraan	4.867.631.500	4.645.859.400	95,44
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/ Kota	202.235.000	198.393.924	98,10
2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemebrdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	482.857.948	475.020.300	98,38
3	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	30.853.980	27.661.451	89,65
4	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	150.000.000	150.000.000	100,00
	Total Anggaran PORA	865.946.928	851.075.675	98,28
	Total Anggaran dan Realisasi Tahun 2023	466.027.118.526	445.773.732.928	95,65

Sumber: Laporan Keuangan Disidikpora thaun 2023

Berdasarkan tabel 3.21 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pagu anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok Tahun 2023 sebanyak Rp. 466.027.118.526,- dengan realisasi sebanyak Rp. 445.773.732.928,- atau sebesar 95,65 persen. Persentase tersebut berasal dari rincian anggaran bidang-bidang yakni pada bidang sekretariat tersedia pagu anggaran sebanyak Rp. 335.944.909.131,- dengan realisasi sebanyak Rp. 328.002.190.268,- atau sebesar 97,64 persen.

Pada bidang pembinaan Sekolah Dasar (SD) tersedia anggaran sebanyak Rp. 70.080.592.676,- dan dapat direalisasikan sebanyak Rp. 64.682.449.450,- atau 90,42 persen. Sedangkan pada bidang pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) anggaran yang tersedia berjumlah Rp. 26.111.087.010,- dengan jumlah realisasi Rp. 23.862.241.379,- atau 85,71 persen. Selanjutnya pada bidang PAUD dan Non Formal/ Kesetaraan jumlah anggaran yang tersedia sebanyak Rp. 11.047.400.280,- dengan realisasi sebanyak Rp. 10.689.590.543,- atau 96,76 persen. Pada bidang Pemuda dan Olahraga jumlah anggaran yang tersedia Rp. 1.244.116.200,- dengan realisasi sebanyak Rp. 1.227.497.319,- atau sebesar 98,57 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 Sangat Baik.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Tahun 2023 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok telah merencanakan dan melaksanakan sebanyak 5 (lima) program dalam 16 (empat belas) kegiatan sesuai prioritas melalui APBD Tahun 2023. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pencapaian 6 (enam) indikator kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2023 sebagai berikut:

1. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) PAUD Kabupaten Solok pada tahun 2023 yang mencapai 78,64 persen dengan prediket **BAIK** dengan realisasi anggaran sebanyak 96,02 persen;
2. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) SD/MI Kabupaten Solok pada tahun 2023 yang mencapai 96,24 persen atau >85 dengan prediket **SANGAT BAIK** dengan realisasi anggaran sebanyak 92,40 persen;
3. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) SMP/MTs Kabupaten Solok pada tahun 2023 yang mencapai 93,58 persen dengan predikat **SANGAT BAIK** dan realisasi anggaran sebanyak 88,55 persen;
4. Persentase capaian Angka Partispasi Murni (APM) Kesetaraan Kabupaten Solok pada tahun 2023 yang mencapai 1,20 persen dengan realisasi anggaran 95,45%;
5. Persentase pemuda yang berwirausaha di kabupaten Solok tidak tercapai selama tahun 2023;
6. Jumlah Pemerolehan medali pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi tahun 2023 tidak memenuhi target;

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok pada masa yang akan datang perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan yang matang berdasarkan data valid dan dapat dipercaya, baik untuk kegiatan pembangunan fisik maupun kegiatan nonfisik,

sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan merupakan prioritas utama.

2. Rencana Kerja yang tepat sarannya dengan mempertimbangkan faktor internal dengan eksternal, masalah dan kendala yang mungkin dihadapi serta alternatif pemecahannya, hambatan dan peluang yang mungkin bisa dimanfaatkan sehingga pelaksana kegiatan dapat melaksanakan kegiatan dengan hasil yang diharapkan.

C. SARAN

Berdasarkan gambaran kinerja yang telah dicapai dan masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang akan diambil untuk tahun 2023 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Evaluasi yang berkesinambungan terhadap rencana strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok sehingga dapat diketahui secara nyata tingkat capaian kinerja SKPD pada masing-masing Indikator capaian sasaran yang telah ditetapkan baik kuantitas maupun kualitas, sehingga didapatkan data atau keadaan yang sebenarnya untuk menyusun rencana kerja berikutnya.
2. Diperlukan dukungan dari pihak legislatif dan instansi terkait agar program pembangunan pendidikan yang ditetapkan dalam rencana kinerja Dinas dapat terselenggara dengan baik dan terarah guna tercapainya visi dan misi Pemerintah kabupaten Solok, terutama sekali dalam percepatan pelaksanaan Anggaran serta Perubahan Anggaran dalam 1 Tahun berjalan.

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2023, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 sebagai cerminan dari hasil kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok selama 1 tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Dalam kurun waktu tahun 2023 segenap aparatur Dinas pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok telah berupaya dengan segenap daya dan upaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) untuk melaksanakan program dan kegiatan dengan bersandar pada indikator kinerja sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.